

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencapai jalan dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian.<sup>1</sup>

Berdasarkan bentuk penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.<sup>2</sup>

Sesuai dengan judul penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>3</sup> Selain itu juga bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). 32.

<sup>2</sup> Ibid, 32.

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 25.

Menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>4</sup> Sehingga dalam penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang nantinya akan mendeskripsikan gambaran pola asuh *single parent*, bentuk-bentuk dan faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* dengan menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang ada. Kesimpulan yang disampaikan jelas dan faktual

Sesuai dengan judul yang saya ambil **“PERILAKU ANAK PELAKU *BULLYING* DENGAN POLA ASUH *SINGLE PARENT*”** dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang melakukan eksplorasi suatu fenomena dalam konteksnya dengan menggunakan data dari berbagai sumber.<sup>5</sup>

Studi kasus digunakan untuk menemukan faktor atau permasalahan yang relevan. Studi kasus digunakan untuk menguji teori, menjelaskan penyebab suatu kejadian, dan membandingkan teori. Studi kasus termasuk penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap permasalahan yang akan diteliti. Karena terikat oleh waktu dan aktivitas maka peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan

---

<sup>4</sup> Ibid, 80.

<sup>5</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar.* ( Jakarta : PT Indeks, 2012), 115.

menggunakan berbagai prosedur yang saling berkesinambungan sehingga dapat memperdalam isi atau gambaran yang sedang diteliti.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan.<sup>6</sup> Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrument peneliti. Yang mana dapat berinteraksi dengan subyek penelitiannya secara alamiah dan dengan cara tidak memaksa.

Di dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument penelitian (peneliti itu sendiri) berusaha mencari informasi baik dengan metode wawancara, observasi maupun dokumentasi dari subyek sebagai orang yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti sadar bahwa tujuan utama peneliti adalah mencari informasi bukan menilai suatu situasi, sehingga analisis datanya pun berupa deskripsi tentang data yang kita peroleh.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang mana menemukan anak pelaku *bullying* yang diasuh single parent, dan pada umumnya anak tersebut menjadi korban tetapi di Dusun ini anak menjadi pelaku dan pada umumnya subyek diasuh *single parent* yang bekerja sehingga

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mix methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 301.

kasih sayang dan interaksi sehari-hari sangat dibutuhkan. Maka peneliti tertarik dengan fenomena tersebut. Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Parerejo Desa Gedangsewu Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Dari data Desa Gedangsewu, Dusun Parerejo terdapat kurang lebih 1200 kk.

#### **D. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesaamaan dengan situasi sosial pada kasus yang diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian dan sebagai sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>7</sup>

Subyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subyek penelitian sebagai informan yang artinya orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Didalam subyek penelitian inilah terdapat obyek penelitian. Obyek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa materi hal yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Selain itu juga diperlukan informan dalam

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed"* (Bandung: Alfabeta, 2014), 298.

penelitian, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian<sup>8</sup>

Teknik pengambilan subyek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dipilih bergantung pada tujuan penelitian dengan tujuan tertentu sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>9</sup>

Dari penelitian ini yang menjadi subyek yaitu anak pelaku *bullying*, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah perilaku anak pelaku *bullying*. Data diperoleh dari 20 anak yang diasuh *single parent* khususnya ibu dan terdapat 5 anak yang menjadi pelaku *bullying* di dusun Parerejo Desa Gedangsewu bukan korbannya yang mana pemilihan tersebut dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan mengamati segala tingkah laku dan gerak – gerak yang sedang dilakukan subyek.

Kriteria subyek yaitu sebagai berikut :

- a. Anak laki-laki atau perempuan berumur 7-10 tahun.
- b. Anak yang menjadi pelaku *bullying*.
- c. Anak yang diasuh *single parent* dan sedang bekerja.

---

<sup>8</sup> . Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), 132.

<sup>9</sup> Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), 130.

## E. Sumber data

Data dalam penelitian adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.<sup>10</sup> Menurut Lexi Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini peneliti menggali sumber data dengan menggunakan jenis dan data sebagai berikut :

### 1. Data primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara dan hasil observasi dari subyek yang dilakukan di lokasi penelitian atau objek penelitian. Berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti.

### 2. Data sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa bukti catatan, data-data dari Desa dan dokumen yang telah ada. Data yang diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan, dengan memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 129.

## F. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan dapat menggunakan primer dan sekunder.<sup>11</sup>

Selain itu dilakukan dengan cara observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi sebagai berikut :

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hari, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis. Yaitu dengan proses pengamatan dan ingatan. Dari segi instrumentasi yang digunakan observasi dibedakan menjadi 2 yaitu:

#### a. Observasi berpartisipansi (*participant observation*)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Alfabeta, Bandung, 2015), hlm 308.

### b. Observasi nonpartisipan

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat dalam pemilihan umum.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *participant observation*, jadi peneliti terlibat langsung dalam kegiatan itu tetapi sebagai pengamat yang menganalisis perilaku subyek sehingga data yang diperoleh akan lebih jelas dan lengkap.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat pengumpul data dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dalam wawancara adalah kontak langsung dan tatap muka. Wawancara ada 3 macam yaitu :

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur, pengumpul data yang digunakan dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah dipersiapkan. Setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

---

<sup>12</sup> Ibid, 197.



b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur, pengumpul data yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui interview atau wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Tujuan penelitian ini yaitu dilakukan wawancara untuk memperoleh data informasi dari informan yang telah ditentukan yaitu orang tua, dari subyek melalui proses tanya jawab seputar masalah yang dijadikan fokus penelitian, dalam hal ini

peneliti akan memperoleh hasil atau data secara lebih terbuka dari permasalahan.

Dalam proses penyusunan pedoman wawancara bentuk-bentuk dan faktor yang mempengaruhi *bullying* menggunakan teori Olweus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan alat perekam suara dan foto.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 204.

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 209.

Sedangkan menurut Lexy Moleong analisis data dapat dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah itu dilanjutkan mereduksi data dengan membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Analisis data dilakukan sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian lapangan.<sup>15</sup>

Tahapan analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap ini yaitu proses pemilihan hal-hal pokok, pemutusan perhatian dan penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, menfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah direduksi data maka langkah selajutnya adalah penyajian data. Didalam kegiatan ini penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 83.

topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing diberi tanda pembeda hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Jadi dalam penelitian ini data yang sudah diperoleh yaitu hasil wawancara, observasi dari subyek akan dianalisis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara jelas semua data yang ada untuk dikaji, disusun secara sistematis untuk dianalisis.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, Kredibilitas yaitu ukuran kebenaran data yang sudah dikumpulkan dan menggambarkan

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, 211-212.

kesesuaian antara konsep peneliti dengan hasil penelitian. Ada beberapa cara uji kredibilitas data (kepercayaan) antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan (*prolonged engagement*)

Peneliti mesti memperpanjang pengamatan karena kalau hanya datang sekali sulit memperoleh link dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.

2. Peningkatan ketekunan (*persistent observation*)

Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

3. Trianggulasi (*peer debriefing*)

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid.

#### 4. Analisis kasus negatif (*negative case analysis*)

Kasus negatif adalah kasus ganjil yang ditemukan saat penggalian data dan kasus tersebut bertentangan dengan data yang lainnya serta dapat menjadi kunci kejagan data sebelumnya. Dengan analisis kasus negatif peneliti menelusuri lebih lanjut data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

#### 5. Diskusi dengan teman sejawat (*peer debriefing*)

Kalau penelitian ini dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.

#### 6. Member check

Data itu harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh sumber atau informasi yang lain. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan tujuannya untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data.<sup>17</sup>

Di dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi”

---

<sup>17</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Motodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA ,2104), 169-172.

seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.<sup>18</sup>

Adapun cara melakukan uji kredibilitas dengan strategi triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk menggabungkan berbagai data yang telah didapatkan dengan teknik lain.<sup>19</sup> Triangulasi juga digunakan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

### **I. Tahap-tahap penelitian**

Pada tahap ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporannya.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:

- a. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Alfabeta, Bandung, 2015).

<sup>19</sup> Ibid, 369.

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 126.

- c. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satu kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.<sup>21</sup>

Peneliti akan melakukan observasi awal anak pelaku *bullying* di Dusun Parerejo dengan mengamati sewaktu bermain atau sedang melakukan sesuatu dengan orang lain. Berdasarkan observasi tersebut peneliti akan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian. Kemudian peneliti menyusun latar belakang serta mengumpulkan data-data penelitian, setelah melakukan penelitian lapangan, peneliti menyusun kategori-kategori kemudian peneliti memeiksa keabsahan data.

---

<sup>21</sup>Ibid., 127-148.